

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu, peneliti menemukan beberapa data yang menarik terkait perilaku pencarian informasi oleh pemustaka. Temuan ini memberikan gambaran mengenai bagaimana pemustaka mencari informasi di lembaga tersebut. Dari data yang diperoleh pada bab 3 dan 4, peneliti menyimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi oleh pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu melibatkan 8 tahap, seperti yang dijelaskan oleh Ellis. Berikut adalah kesimpulan dari masing-masing tahap tersebut:

1. *Starting*, Pada tahap ini, pemustaka menyadari perlunya informasi karena tugas yang harus diselesaikan dan kebutuhan profesi mereka. Perasaan ini sering kali timbul akibat adanya kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan informasi yang diperlukan.
2. *Chaining*, Tahap ini melibatkan proses mengaitkan informasi dengan merujuk pada sitasi atau referensi awal yang sudah dimiliki pemustaka sebelum melakukan pencarian informasi. Referensi pada tahap ini mencakup rekomendasi dari ahli atau sumber yang sudah ada sebelumnya, serta pencarian informasi langsung dari sumber tersebut, seperti di perpustakaan.
3. *Browsing*, Pada tahap ini, peneliti mengajukan dua pertanyaan mengenai sumber informasi yang diperoleh dan metode yang digunakan dalam menelusuri informasi. Pertama, para informan biasanya mencari informasi dengan langsung mengunjungi sumbernya, seperti perpustakaan untuk buku cetak, serta menggunakan internet atau Google untuk informasi elektronik. Strategi yang mereka gunakan termasuk mencari di rak koleksi, bertanya kepada pustakawan, dan mencari secara online.
4. *Differentiating*, Pada tahap ini, pemilahan dan pemilihan sumber informasi dilakukan dengan memanfaatkan pengetahuan dari pencari informasi untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan. Ini mencakup mempertimbangkan berbagai faktor seperti subjek, pengarang, penerbit,

- tahun terbit, dan relevansi topik informasi dengan latar belakang pemustaka.
5. *Monitoring*, Tahap ini melibatkan pemantauan informasi yang telah ditemukan sebelum digunakan. Informan mengevaluasi pentingnya tahun terbit informasi tersebut, dengan memperhatikan kapan informasi itu dipublikasikan sebelum diterapkan atau digunakan.
 6. *Extracting*, pada tahap ini, para pencari informasi melanjutkan dengan mencatat dan merangkum poin-poin penting dari informasi yang telah disaring. Aktivitas ini bertujuan untuk memperluas pemanfaatan informasi yang diperoleh, seperti untuk bahan diskusi dengan teman atau dosen guna menambah pengetahuan.
 7. *Verifying*, Tahap ini berfokus pada mengevaluasi keakuratan data dari informasi yang dikumpulkan. Individu diharapkan lebih teliti dalam memverifikasi informasi yang akan digunakan. Namun, dalam penelitian ini, tidak semua informan melakukan verifikasi informasi.
 8. *Ending*, tahap akhir ini menandai selesainya proses pencarian informasi. Pencarian dianggap selesai ketika pemustaka atau informan menutup komputer atau smartphone yang digunakan untuk menjelajah internet, atau meninggalkan perpustakaan sebagai sumber informasi.

B. Saran

1. Pemustaka yang mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu umumnya mencari informasi untuk belajar, seperti modul atau buku pelajaran, serta hiburan melalui koleksi fiksi dan non-fiksi. Oleh karena itu, sebaiknya perpustakaan umum di Kabupaten Labuhanbatu meningkatkan kualitas koleksi mereka untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
2. Disarankan agar Perpustakaan Kabupaten Labuhanbatu menambah kegiatan yang fokus pada pengenalan sarana penelusuran informasi dan cara pemanfaatannya dalam konteks pendidikan bagi pemustaka. Ini akan membantu pemustaka dalam menggunakan fasilitas alat bantu penelusuran dengan lebih efektif. Selain itu, pustakawan diharapkan menjadi lebih interaktif dalam membimbing dan membantu pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan

3. Untuk peneliti yang tertarik pada perilaku pencarian informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu, disarankan agar mereka juga mempertimbangkan untuk meneliti pemustaka potensial yang berada di sekitar perpustakaan, seperti tukang becak, pegawai setempat, atau anggota komunitas lainnya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN